

## I. Kuisioner Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)

Jawablah semua pertanyaan yang ada di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan apa adanya. Tidak ada jawaban yang akan disalahkan.

**Keterangan :**

1. Selalu (SL)
2. Sering (SR)
3. Jarang (JR)
4. Tidak pernah (TP)

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1.	Keluarga mencatat obat-obat yang diminum klien dan keluhan yang dirasakan klien.				
2.	Keluarga segera memeriksakan klien ke RS jika klien menunjukkan gejala kekambuhan.				
3.	Keluarga tidak mengingatkan minum obat dan tidak membantu klien menyiapkan obat.				
4.	Keluarga mengawasi saat klien minum obat.				
5.	Keluarga malas membantu mengambil obat di RS sebelum obat habis.				
6.	Keluarga ikut mengantarkan klien berobat dari awal pengobatan sampai hari ini.				
7.	Keluarga mengingatkan jadwal ulang untuk pengobatan selanjutnya.				
8.	Keluarga mengecek persediaan obat untuk klien.				

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
9.	Keluarga tidak rutin membawa klien ke RS untuk kontrol memeriksakan perkembangan kesehatan klien.				
10.	Keluarga tahu obat yang diminum klien menimbulkan rasa tidak enak di badan seperti ngantuk, pusing, lemas, gelisah susah BAB dan BAK.				
11.	Keluarga memberi obat kepada klien secara rutin, teratur dan sesuai dengan dosis yang dianjurkan dokter.				
12.	Keluarga meminta klien untuk menghabiskan obat.				
13.	Keluarga tahu apabila klien menghentikan obatnya akan terjadi kekambuhan.				
14.	Keluarga memantau tanda-tanda kekambuhan pada klien				
15.	Keluarga merasa malas untuk memeriksakan dan mengontrol kesehatan klien karena jarak rumah yang jauh dari RS.				
16.	Keluarga mendukung kesembuhan klien				
17.	Keluarga tidak bertanya kepada petugas RS tentang manfaat dan efek samping obat yang diberikan kepada klien.				
18.	Setiap klien mengalami kekambuhan di rumah keluarga tidak dapat menanganinya dengan baik.				

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
19.	Ketika mengalami kekambuhan keluarga tidak dapat menanganinya maka keluarga langsung membawanya ke RS atau pelayanan kesehatan.				
20.	Keluarga diam saja ketika klien merasa bosan minum obat.				
21.	Keluarga menghibur dan memberikan semangat kepada klien ketika klien merasa bosan dan putus asa terhadap penyakitnya.				
22.	Ketika klien mengutarakan ingin menghentikan pengobatan, keluarga mendukung dengan alasan pengobatannya tidak menunjukkan hasil.				
23.	Meskipun keuangan keluarga tidak mencukupi, keluarga selalu memotivasi/mendorong klien untuk jangan berhenti berobat				
24	Keluarga malas setiap ada petugas kesehatan memberikan penyuluhan untuk kesembuhan penyakit klien.				
25	Keluarga memberi motivasi kepada klien untuk minum obat secara teratur				
26.	Keluarga tidak memperhatikan rutinitas klien minum obat.				